



**PEMERINTAH KABUPATEN  
KOTAWARINGIN TIMUR**

**RENCANA KERJA  
2021**

**DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR**

## DAFTAR ISI

	halaman
KATA PENGANTAR .....	
DAFTAR ISI .....	
I. PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Landasan Hukum .....	2
C. Maksud dan Tujuan .....	3
D. Sistematika Penulisan .....	4
II. EVALUASI PELAKSANAAN RENJA SKPD TAHUN LALU SEBELUMNYA .....	5
A. Evaluasi Pelaksanaan Renja SKPD Tahun Lalu .....	5
B. Analisis Kinerja Pelayanan SKPD .....	7
C. Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi SKPD ..	18
D. Reviu Terhadap Rancangan Awal RKPD .....	19
III. TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN .....	20
A. Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional.....	20
B. Tujuan, Visi Misi dan Sasaran Renja SKPD.....	20
C. Sasaran OPD.....	22
D. Program dan Kegiatan SOPD Tahun 2021 .....	23
V. PENUTUP .....	29
LAMPIRAN	
1. Matriks Rencana Kerja Tahun 2021.....	Lamp 1

## **BAB I. PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kesehatan merupakan hak dasar bagi setiap manusia yang harus dilindungi, dipelihara dan ditingkatkan sebagai tanggung jawab bersama antara pemerintah dan masyarakat. Untuk itu pembangunan kesehatan harus tetap dilaksanakan secara berkesinambungan dan simultan sesuai dengan kesepakatan global, nasional, regional, serta rencana pembangunan jangka panjang dan menengah kabupaten. Oleh karena itu, pembangunan nasional, regional dan daerah harus berwawasan kesehatan yaitu setiap kebijakan publik selalu memperhatikan dampaknya terhadap kesehatan.

Kesehatan merupakan rangkaian upaya yang secara sadar dilakukan masyarakat untuk mencapai keadaan yang lebih baik. Hasilnya dapat dirasakan bila terjadi perubahan ataupun peningkatan derajat kesehatan masyarakat dalam rentan waktu tertentu. Program pembangunan kesehatan yang dilaksanakan selama ini telah berhasil meningkatkan derajat kesehatan masyarakat secara cukup bermakna, walaupun masih dijumpai berbagai hambatan yang mempengaruhi pelaksanaan pembangunan kesehatan. Untuk itu pembangunan kesehatan harus tetap dilaksanakan secara berkesinambungan sesuai dengan kesepakatan global, nasional, serta renstra Kabupaten.

Pembangunan kesehatan di Kabupaten Kotawaringin Timur merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Pembangunan Nasional. Pembangunan kesehatan harus dipandang sebagai suatu investasi dan diharapkan dapat menyentuh semua aspek kehidupan dengan harapan dapat meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang yang ditandai perilaku bersih dan sehat, hidup dalam lingkungan sehat, memiliki kemampuan untuk menjangkau pelayanan kesehatan yang bermutu secara adil dan merata serta seharusnya memiliki derajat kesehatan yang optimal.

Pelayanan Kesehatan sebagai hak asasi dan kebutuhan dasar masyarakat dalam upaya pemenuhannya memerlukan rencana kerja yang sistematis dan terpadu, khususnya agar dapat menuntaskan target-target yang belum tercapai. Penyusunan rencana kerja tersebut diharapkan mampu mengeksplorasi seluruh sumber daya yang ada dengan berlandaskan peraturan dan ketentuan yang berlaku. Prioritas anggaran akan diarahkan pembiayaannya pada 3 pilar pembangunan Kabupaten Kotawaringin Timur yaitu Kegiatan Promotif Preventif, Peningkatan Kualitas Pelayanan Kesehatan dan Peningkatan Akses Jaminan Kesehatan Nasional. Ketersediaan anggaran yang terbatas perlu disikapi sedemikian rupa agar mampu memenuhi kebutuhan pembangunan kesehatan. Untuk itu Rencana Kerja Pembangunan

Kesehatan disusun secara komprehensif dengan berlandaskan prinsip akuntabilitas, asas kepatutan, kepantasan dan kewajaran serta memenuhi rasa keadilan sesuai sumber daya yang tersedia.

## **B. Landasan Hukum**

Landasan hukum penyusunan Rencana Kerja Dinas Kesehatan Tahun 2021 adalah sebagai berikut :

- a. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004, Tentang Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4437);
- b. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Daerah (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembar Negara Nomor 4437);
- c. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negera Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara 5063);
- d. Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 2000 tentang Kewenangan Pemerintah dan Propinsi sebagai Daerah Otonom (Lembaran Negara Tahun 2000 Nomor 54, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3952);
- e. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Propinsi dan Pemerintah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4737);
- f. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 89, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4741);
- g. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2008 tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 19);
- h. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817);
- i. Peraturan Daerah Kabupaten Kotawaringin Timur Nomor 6 Tahun 2008 tentang Urusan Daerah yang Menjadi Kewenangan Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Timur (Lembaran Daerah Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2008 Nomor 9);
- j. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011;
- k. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi

Pembangunan Daerah, Tata cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;

- l. Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 374/Menkes/SK/V/2009, tentang Sistem Kesehatan Nasional;
- m. Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 317/Menkes/SK/V/2009, tentang Perencanaan Pembiayaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan di Kabupaten/Kota;
- n. Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor HK.02.02/Menkes/52/2015, tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2015-2020 Tanggal 6 Februari 2015.
- o. Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2016-2021 Nomor 90 Tahun 2016 Tanggal 24 Nopember 2016.

### **C. Maksud Dan Tujuan**

Maksud Penyusunan Renja Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2021 dimaksudkan untuk :

- a. Memberikan arah dan pedoman bagi aparatur Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Timur dalam melaksanakan tugasnya, sehingga sasaran dan target capaian pembangunan yang dilaksanakan di dalam program dan kegiatan yang telah ditetapkan dalam kurun waktu Tahun 2021 dapat berjalan sesuai dengan kebijakanyang telah ditetapkan.
- b. Memberikan informasi kepada pemangku kepentingan (stakeholders) tentang rencana kerja pada tahun berjalan.
- c. Menyusun kinerja penyelenggaraan fungsi dan urusan perangkat daerah melalui capaian target kinerja program dan kegiatan.

Sedangkan tujuan penyusunan Renja Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2021 adalah untuk :

- a. Mengoptimalkan peran dan fungsi Dinas Kesehatan di dalam pelaksanaan pembangunan daerah Kabupaten Kotawaringin Timur di bidang Kesehatan.
- b. Mempermudah pengendalian, monitoring, evaluasi dan koordinasi pelaksanaan rencana kegiatan dalam kurun waktu Tahun 2021.
- c. Menyusun kinerja penyelenggaraan fungsi dan urusan perangkat daerah melalui capaian target kinerja program dan kegiatan.

#### **D. Sistematika Penulisan**

Rencana Kerja SKPD Dinas Kesehatan Tahun 2021 disusun dengan sistematika sebagai berikut :

- A. Pendahuluan
  - 1.1 Latar Belakang
  - 1.2 Dasar Hukum
  - 1.3 Maksud dan Tujuan
  - 1.4 Sistematika Penulisan
- I. Evaluasi Pelaksanaan Rencana Kerja Tahun Sebelumnya
  - 2.1 Evaluasi Pelaksanaan Renja SKPD Tahun Lalu dan Capaian Renstra SKPD
  - 2.2 Analisis Kinerja Pelayanan SKPD
  - 2.3 Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi SKPD
  - 2.4 Reviu Terhadap Rancangan Awal RKPD
  - 2.5 Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat
- II. Tujuan, Sasaran, Program dan Kegiatan
  - 3.1 Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional
  - 3.2 Tujuan dan Sasaran Reja SKPD
  - 3.3 Program dan Kegiatan
  - 3.4 Indikator Kinerja Sasaran
- III. Penutup

## BAB II EVALUASI PELAKSANAAN RENCANA KERJA SOPD TAHUN LALU

### A. Evaluasi Pelaksanaan Renja SOPD Tahun Lalu

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/Kegiatan (Output)	Target Kinerja RKPD Kabupaten Tahun 2020		Realisasi Kinerja pada Triwulan I		Realisasi Kinerja pada Triwulan II		Realisasi Kinerja pada Triwulan III		Realisasi Kinerja pada Triwulan IV		Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun 2020		Tingkat Capaian dan Anggaran RKPD Tahun 2020	
01	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Cakupan pelayanan administrasi perkantoran	75	2,291,300,800	15	257,549,771	10	156,795,822	10.0	67,289,637	40.0	-	70.0	481,635,230	93.3	21.0
02	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Cakupan peningkatan sarana dan prasarana aparatur	75		-			-		-			0.0	-	0	-
03	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	Cakupan peningkatan disiplin aparatur	20		-		-	-	-	-	-	-	0.0	-	0	-
06	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Cakupan pelaporan keuangan dan kinerja	25	25,000,000	-		-	-	-	-	-	-	0.0	-	0	-
1.16.15	Program Peningkatan Promosi dan Investasi Daerah	Ikut serta dalam Expo Sampit	100	-	0.0	-		-		-	-		0.0	-	0	-
15	Program Obat dan Perbekalan Kesehatan	Persentase ketersediaan obat selama 12 bulan dan buffer stok selama 6 bulan	100	572,095,200	10.0	13,070,000	20.0	48,317,150	30.0	8,960,000	40.0	1,352,745,072	85.0	1,423,092,222	85.0	248.8
16	Program Upaya Kesehatan Masyarakat	Cakupan penyediaan laboratorium kesehatan yang standar	80	3,857,671,079	5.0	82,906,182	10.0	316,311,802	10.0	636,302,958	55.0	2,501,653,236	70.0	3,537,174,178	87.5	-
19	Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	Cakupan Desa Siaga Aktif	20	712,500,000	0.0	-	5.0	22,000,000	10.0	449,250,000	5.0	54,225,000	15.0	525,475,000	75.0	73.8
20	Program Perbaikan Gizi Masyarakat	Cakupan balita gizi buruk mendapatkan perawatan	100	1,154,886,770	0.0	-	10.0	4,200,000	40.0	52,390,800	50.0	1,021,412,088	82.0	1,078,002,888	82.0	93.3
21	Program Pengembangan Lingkungan Sehat	Cakupan upaya penyehatan lingkungan berbasis masyarakat dengan mengedepankan upaya promotif dan preventif.	45	1,081,514,446	0	-	20	38,095,200	20	41,698,800	5.0	947,708,815	28.0	1,027,502,815	62.2	95.0
22	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular	Cakupan orang dengan TB mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100	2,353,446,526	10	52,874,000	20	32,394,000	40	923,700,304	30.0	265,605,000	70.0	1,274,573,304	70.0	54.2
25	Program pengadaan, peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana puskesmas/ puskesmas pembantu dan jaringannya	Jumlah puskesmas terakreditasi	90	1,984,305,120	12	284,165,350	15	31,787,000	40	146,160,000	23.0	774,544,590	74.0	1,236,656,940	82.2	62.3
30	Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia	Cakupan warga negara Indonesia usia 60 tahun ke atas mendapatkan skrinning kesehatan sesuai standar	100	23,200,000	0	-		-		-	100.0	10,350,000	70.0	10,350,000	70.0	44.6

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/Kegiatan (Output)	Target Kinerja RKPD Kabupaten Tahun 2020		Realisasi Kinerja pada Triwulan I		Realisasi Kinerja pada Triwulan II		Realisasi Kinerja pada Triwulan III		Realisasi Kinerja pada Triwulan IV		Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun 2020		Tingkat Capaian dan Anggaran RKPD Tahun 2020	
31	Program Pengawasan dan Pengendalian Kesehatan Makanan	Persentase TPM Memenuhi syarat	60	178,058,000	5	2,425,000	30	7,040,000	-	25.0	91,661,000	55.0	101,126,000	91.7	56.8	
32	Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak	Cakupan ibu hamil mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar	100	114,957,598	0	-	-	-	-	100.0	67,179,914	85.0	67,179,914	85.0	58.4	
39	Program Pengembangan Regulasi Pelayanan Kesehatan	Tenaga kesehatan memiliki izin praktek di sarana kesehatan pemerintah	0	-	0	-	-	-	-	0.0	-	0.0	-	0.0	-	
40	Program Manajemen dan Kebijakan Kesehatan	Persentase Puskesmas menggunakan e health	90	324,786,426	6	13,880,856	20	16,917,093	40	62,746,680	24.0	164,845,712	85.0	258,390,341	94.4	79.6
41	Program peningkatan Sumber daya manusia kesehatan	Cakupan pemenuhan Jumlah tenaga Kesehatan	80	12,211,395,886	20	2,279,998,472	25	3,020,875,542	30	5,623,480,421	5.0	12,231,756,269	72.0	23,156,110,704	90.0	189.6
45	Program Kalimantan Tengah Barigas	Jumlah puskesmas non rawat inap	100	26,793,918,000	20	4,755,671,957	15	2,351,185,247	30	6,080,469,009	35.0	8,412,730,657	81.0	21,600,056,870	81.0	80.6
47	Program Pengendalian Penyakit Tidak Menular	Cakupan penderita hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100	59,767,500	20	7,446,000	-	40	829,000	40.0	-	70.0	8,275,000	70.0	13.8	
48	Program Peningkatan Pelayanan Jaminan Kesehatan Masyarakat	Jumlah Kepesertaan Jaminan Kesehatan	100	27,383,634,296	15	11,276,427,775	10	4,216,822,000	40	4,616,881,441	35.0	30,188,710,123	95.0	50,298,841,339	95.0	183.7
49	Program Pengembangan Pelayanan Kesehatan Dasar dan Rujukan	Jumlah pelayanan kesehatan dasar	100	4,173,672,543	10	328,639,149	20	685,199,278	20	695,309,581	50.0	2,057,137,834	76.0	3,766,285,842	76.0	90.2
50	Program Pelayanan Kesehatan Penduduk Yang Mengalami Gangguan Kesehatan Jiwa	Cakupan penderita gangguan kesehatan jiwa yang mendapat pelayanan sesuai standar	100	9,500,000	15	1,725,000	-	-	-	85.0	-	82.0	1,725,000	82.0	18.2	



Program dan Kegiatan Tahun 2020 disusun terdiri atas 22 program dan 113 kegiatan, di samping mengacu pada RPJMD 2016-2021 dan Renstra 2016-2021. Dari hasil capaian kinerja Renja Dinas Kesehatan tahun 2020 sebesar 87,1 atau dengan kategori cukup baik. Berdasarkan hasil analisis maka kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan dan penyerapan APBD adalah :

1. Terdapat perbedaan yang cukup tinggi target Renstra Kabupaten dan Renstra Kementrian, sehingga realisasi dilapangan tidak dapat mencapai target yang ditetapkan.
2. Target yang ditetapkan adalah angka proyeksi, seharusnya ada angka riil dilapangan yang saat ini masih proses pendataan melalui Program Indonesia Sehat (PIS-PK).
3. Keterbatasan sumber daya manusia terutama di bidang penatausahaan keuangan dan administrasi. Dalam pelaksanaan pertanggung-jawaban keuangan dilakukan oleh tenaga fungsional kesehatan yang telah mempunyai tugas dan tanggung jawab dalam pelaksanaan pelayanan kesehatan. Dampak yang dihadapi adalah pertanggungjawaban keuangan terhambat/tidak terealisasi walaupun kegiatan telah selesai dilaksanakan.
4. Pendokumentasian kegiatan tidak dibuat secara lengkap dan cenderung hanya melaporkan pertanggungjawaban keuangan.
5. Persepsi dan pengetahuan petugas kesehatan tentang teknis administratif dan indikator kinerja kinerja masih belum optimal.
6. Jumlah dan distribusi tenaga kesehatan belum merata.
7. Sebaran dan kondisi sarana dan prasarana kesehatan yang belum optimal.
8. Partisipasi dan kontribusi masyarakat serta usaha swasta belum tergali sepenuhnya.

## **B. Analisis Kinerja Pelayanan SOPD Tahun 2020**

Pencapaian kinerja bidang-bidang pada Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Timur tahun 2020 dapat dilihat pada uraian sebagai berikut :

### **1. Bidang Kesehatan Masyarakat**

Pencapaian kinerja Dinas Kesehatan bidang Kesehatan Masyarakat tahun 2020 yang terdiri atas tiga seksi yaitu seksi Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat, seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat dan seksi Kesehatan Lingkungan/Kesehatan Kerja dapat dilihat pada tabel berikut :

Capaian Kinerja Bidang Kesehatan Masyarakat  
Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2020

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN KINERJA 2019	TARGET RENSTR A 2020	KINERJA 2020		
				TAR-GET	REA-LISASI	KET
Meningkatnya kesehatan ibu dan anak	Pelayanan kesehatan ibu dan anak sesuai standard	85	100	100	100	Tercapai
Meningkatnya status gizi masyarakat	Kasus gizi buruk dan lebih mendapat pelayanan kesehatan	100	100	100	100	Tercapai
Meningkatnya pemberdayaan masyarakat melalui UKBM	Desa siaga aktif	83,3	98,9	98,8	97,3	Tercapai
Meningkatnya status kesehatan lingkungan dan kesehatan kerja	Desa melaksanakan STBM		40	40	93	Tercapai
	Kelompok UKK dibina		40	40	35	Belum

Secara umum kinerja tahun 2020 sebesar 82%. Bila dibandingkan tahun 2019 sebesar 67,3% ada peningkatan. Beberapa peningkatan terdapat pada indikator pelayanan kesehatan lansia, sanitasi tempat-tempat umum dan tempat-tempat pengolahan makanan yang memenuhi standar kesehatan. Beberapa indikator yang sudah tercapai dari target yang ditetapkan yaitu kesehatan ibu dan anak, peningkatan status gizi masyarakat, desa siaga aktif dan desa melaksanakan UKBM, sedangkan yang belum tercapai adalah indikator UKK. Sedangkan pencapaian kinerja Eselon IV bidang kesehatan masyarakat dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

**Capaian Kinerja Seksi pada Bidang Kesehatan Masyarakat  
Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2020**

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	KINERJA 2020			KET
		TARGET	SATUAN	CAPAIAN	
Meningkatnya pelayanan ibu hamil sesuai standard	Ibu hamil mendapat pelayan Kesehatan	100	%	85,0	Belum
Meningkatnya pelayanan bayi baru lahir sesuai standar	Bayi baru lahir mendapat pelayanan kesehatan	100	%	78,3	Belum
Meningkatnya pelayanan balita sesuai standard	Balita yang mendapat pelayanan kesehatan	100	%	65,9	Belum
Meningkatnya pelaksanaan skrining pada anak usia pendidikan dasar	Anak usia pendidikan dasar di skrining kesehatannya	100	%	67,7	Belum
Meningkatnya pelayanan kesehatan lansia sesuai standar	Lansia medapat pelayanan kesehatan	100	%	44,1	Belum
Meningkatnya penanganan gizi buruk dan gizi lebih masyarakat	Gizi buruk dan gizi lebih yang mendapat perawatan	100	%	100	Tercapai
Implementasi germas Kabupaten	Kabupaten melaksanakan Germas	40	%	100	Tercapai
Meningkatnya Desa siaga aktif	Desa siaga aktif	98.8	%	97,3	Belum
Persentase sekolah yang melaksanakan UKS	UKS di sekolah	60,0	%	45,0	Belum
Meningkatnya desa STBM	Desa melaksanakan STBM	40	%	80,0	Tercapai
Meningkatnya TTU memenuhi syarat	Tempat tempat umum memenuhi syarat	60	%	50,6	Belum
Meningkatnya TPM memenuhi syarat	Tempat pengolahan makanan memenuhi syarat	50	%	45,6	Belum
Meningkatnya pelayanan kesehatan kerja	Kelompok upaya kesehatan kerja dibina	40	%	33,3	Belum

## **2. Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit**

Pencapaian kinerja Dinas Kesehatan bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit tahun 2019 yang terdiri atas tiga seksi yaitu seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular, seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa, dan seksi Surveilans dan Imunisasi dapat dilihat pada tabel berikut :

Capaian Kinerja Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit  
Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2020

SASARAN	INDIKATOR	KINERJA 2019	TARGET RENSTRA 2020	KINERJA 2020			KET
				TARGET	CAPAIAN	SAT	
BIDANG PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT							
Meningkatnya surveilans epidemiologi dan penanganan kasus penyakit menular, tidak menular dan gangguan jiwa	Penanganan penyakit menular	100	100	100	51,4	%	Belum
	Penanganan penyakit tidak menular	100	100	100	62,4	%	Belum
	Penanganan orang dengan gangguan jiwa	100	100	100	87,9	%	Belum
	Surveilans epidemiologi kasus	100	100	100	100	%	Sesuai

Capaian Kinerja bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit tahun 2020 sebanyak satu sasaran dengan empat indikator kinerja mencapai hasil yaitu : Sebanyak tiga indikator kinerja tidak memenuhi target, sedangkan satu indikator kinerja memenuhi target. Faktor yang menyebabkan tidak terpenuhi target adalah sasaran yang digunakan masih menggunakan angka proyeksi dari kementerian Kesehatan. Hal ini menyebabkan angka sasaran yang terlalu tinggi sedangkan data capaian tidak sesuai dengan yang sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya..

### 3. Bidang Sumber Daya Kesehatan

Pencapaian kinerja Dinas Kesehatan bidang Sumber Daya Kesehatan tahun 2020 yang terdiri atas tiga seksi yaitu seksi Kefarmasian, seksi Alat Kesehatan dan Perbekalan Kesehatan, dan seksi Sumber Daya Manusia. Kinerja bidang SDK dari tiga sasaran dengan lima indikator kinerja terdapat empat indikator yang sudah tercapai dan satu indikator kinerja yang tidak tercapai. Hal ini disebabkan pandemi Covid-19 yang telah mengakibatkan kegiatan kalibrasi alat tidak dapat dilaksanakan dengan baik.

Capaian Kinerja Bidang Sumber Daya Kesehatan  
Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2020

SASARAN	INDIKATOR	CAPAIAN 2019	RENSTRA	KINERJA 2020			KET
				TARGET	CAPAIAN	SAT	
BIDANG SUMBER DAYA KESEHATAN							
Meningkatnya jumlah sarana kefarmasian dan industri pangan sesuai standar	Apotek yang memenuhi standard	42,9	54,5	54,5	100	%	sesuai target
	Toko obat yang memenuhi standard	50	54,5	54,5	100	%	sesuai target
	Industri pangan yang memenuhi standard	60,6	60	60	100	%	sesuai target
Terpenuhinya kebutuhan SDM Kesehatan	Jumlah Puskesmas yang mempunyai SDM berdasar rumpun jabatan	38,1	40	33,3	33,3	%	sesuai target
Terpenuhinya alat kesehatan dan perbekalan di Puskesmas	Jumlah Puskesmas yang alat kesehatannya dikalibrasi	33,3	32,4	32,4	32,4	%	sesuai target

Hasil capaian terhadap indikator kinerja tahun 2020, sebanyak tiga indikator mencapai target, sedangkan dua indikator kinerja lainnya tidak mencapai target. Indikator kinerja yang mencapai target yaitu apotek yang memenuhi standar, toko obat yang memenuhi standar dan industri obat yang memenuhi standar. Bila dibandingkan dengan target Renstra 2016-2021, maka capaian tahun 2020 sudah memenuhi target. Sedangkan dua indikator kinerja yang tidak memenuhi target adalah jumlah Puskesmas yang mempunyai SDM berdasarkan rumpun jabatan dan jumlah Puskesmas yang alat kesehatannya di kalibrasi. Keterbatasan SDM dengan teknis tertentu menyebabkan beberapa Puskesmas belum dapat memenuhi standar SDM tersebut. Sedangkan indikator alat kesehatan yang terkalibrasi tidak terpenuhi target, terkendala oleh dampak Covid-19. Sedangkan capaian kinerja eselon IV bidang Sumber Daya Manusia dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Capaian Kinerja Seksi pada Bidang Sumber Daya Kesehatan  
Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2020

SASARAN INDIKATOR CAPAIAN	INDIKATOR	KINERJA 2020		
		SASARAN	SATUAN	CAPAIAN
SEKSI KEFARMASIAN				
Meningkatnya Puskesmas yang melaksanakan pelayanan kefarmasian sesuai standar	Puskesmas melaksanakan pelayanan kefarmasian	81	%	66,7
Meningkatnya penggunaan obat rasional di pelayanan Kesehatan	Penggunaan obat rasional	81	%	66,7
Meningkatnya sentra makanan dan minuman yang sehat	Sentra makanan dan minuman yang laik sehat	68,2	%	100
SEKSI SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN				
Tersedianya dokter di Puskesmas	Dokter di Puskesmas	40	%	90,5
Tersedianya perawat di Pustu	Perawat di Pustu	40	%	96,3
Tersedianya bidan di Desa	Bidan di Desa	40	%	97,6
Tersedianya tenaga teknis kesehatan di Puskesmas (Analis, Nutrisi, Sanitarian)	Tenaga teknis kesehatan di Puskesmas	40	%	85,7
SEKSI ALKES DAN PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA				
Meningkatnya alat kesehatan yang dikalibrasi di Puskesmas	Kalibrasi alat kesehatan di Puskesmas	61,9	%	33,3
Meningkatnya Puskesmas yang melakukan pemeliharaan peralatan Kesehatan	Puskesmas melakukan pemeliharaan alat Kesehatan	81,0	%	66,7

Indikator Kinerja seksi pada bidang Sumber Daya Kesehatan mempunyai sembilan indikator kinerja . Dari Sembilan indikator kinerja sebanyak lima indikator tercapai sedangkan empat indikator lainnya tidak tercapai. Beberapa faktor yang menyebabkan tidak tercapainya indikator ini adalah keterbatasan anggaran yang tersedia akibat refocusing dampak covid-19. Dampaknya adalah kegiatan pengumpulan masyarakat tidak dapat dilakukan

#### 4. Bidang Pelayanan Kesehatan

Kinerja bidang Pelayanan Kesehatan tahun 2020 yang terdiri atas tiga seksi yaitu seksi Pelayanan Kesehatan Dasar, seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan, dan seksi Akreditasi dan Mutu Kesehatan mempunyai satu sasaran dengan tiga indikator kinerja. Indikator kinerja bidang Pelayanan Kesehatan dapat dilihat pada tabel berikut :

Capaian Kinerja Bidang Pelayanan Kesehatan  
Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2020

SASARAN	INDIKATOR	KINERJA 2019	TARGET	KINERJA 2020		
				CAPAIAN	SATUAN	KET
Tersedianya pelayanan kesehatan dasar dan rujukan yang berkualitas	Puskesmas yang terakreditasi	86	100	90,5	%	belum sesuai
	Penduduk yang mendapat layanan kesehatan di fasilitas kesehatan	63	23	31	%	sesuai target
	Rumah Sakit terakreditasi	50	50	50	%	sesuai target

Bidang Pelayan Kesehatan yang mempunyai satu sasaran dengan tiga indikator kinerja. Dari tiga indikator kinerja, sebanyak dua indikator tercapai dan satu indikator lainnya tidak tercapai. Faktor yang menyebabkan belum tercapainya indikator tersebut adalah dampak Covid-19 dan sistem informasi yang belum terbangun dengan baik. Sedangkan capaian indikator eselon IV pada bidang Pelayanan Kesehatan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Capaian Kinerja Seksi pada Bidang Pelayanan Kesehatan  
Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2020

SASARAN	INDIKATOR	KINERJA 2020			KET
		TARGET	SATUAN	CAPAIAN	
SEKSI AKREDITASI DAN MUTU PELAYANAN KESEHATAN					
Meningkatnya sarana pelayanan kesehatan diakreditasi	Akreditasi sarana pelayanan kesehatan	100	%	90,5	belum sesuai
Meningkatnya kepuasan pelanggan terhadap pelayanan Kesehatan	Indeks kepuasan masyarakat	B	-	B	sesuai target
SEKSI PELAYANAN KESEHATAN PRIMER					
Meningkatnya jumlah kunjungan di fasilitas kesehatan tingkat primer	Jumlah kunjungan Puskesmas	60	%	24,3	belum sesuai
Terlaksananya pelayanan kesehatan di daerah terpencil	Jumlah pelayanan kesehatan daerah terpencil	5	Lokasi	100	sesuai target
Terlaksananya pelayanan kesehatan di kegiatan sosial	Jumlah kegiatan pelayanan kesehatan social	5	Kegiatan	100	sesuai target
Meningkatnya jumlah sarana pelayanan kesehatan yang memenuhi syarat	Bangunan fasilitas kesehatan yang standard	76	%	57,1	belum sesuai
Meningkatnya transportasi operasional pelayanan Kesehatan	Jumlah ambulans di pelayanan kesehatan dasar	100	%	100	sesuai target
Meningkatnya kepesertaan Jaminan Kesehatan	Universal Health Coverage	95	%	95	sesuai target

SEKSI PELAYANAN KESEHATAN RUJUKAN					
Meningkatnya rasio TT di rumah sakit dengan jumlah penduduk (1:1000)	Rasio TT rumah sakit kabupaten	2,0	100	0,70	Belum sesuai
Tersedianya rumah sakit daerah yang terakreditasi Nasional	Rumah sakit terakreditasi	100	%	100	Sesuai target
Tersedianya rumah sakit rujukan regional	Jumlah rumah sakit rujukan regional	1	RS	1	Sesuai target

## 5. Bidang Sekretariat

Kinerja Dinas Kesehatan Sekretariat tahun 2020 yang terdiri tiga subbagian yaitu subbag Perencanaan dan Pelaporan, subbag Kepegawaian dan Umum, dan subbag Keuangan dapat dilihat pada tabel berikut :

### Capaian Kinerja Sekretariat

#### Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2020

SASARAN	INDIKATOR	CAPAIAN 2018	CAPAIAN KINERJA 2020			KET
			TARGET	CAPAIAN	SAT	
Tersedianya laporan keuangan	Laporan evaluasi anggaran bulanan	100	100	100	%	sesuai target
	Laporan realisasi anggaran tahunan	100	100	100	%	sesuai target
Meningkatnya disiplin aparatur kesehatan	Laporan SKP aparatur kesehatan	100	100	100	%	sesuai target
Tersedianya data dan informasi kesehatan	Data dan Informasi realtime	95	95	86	%	belum sesuai

Sekretariat Dinas Kesehatan mempunyai tiga sasaran dengan empat indikator. Dari empat indikator kinerja pendukung, sebanyak tiga indikator tercapai dan satu indikator belum tercapai. Sedangkan capaian indikator kinerja eselon IV pada Sekretariat dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

### Capaian Kinerja Sekretariat

#### Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2020

SASARAN	INDIKATOR	KINERJA 2020			KET
		TARGET	SAT	HASIL	
SUB BAGIAN KEUANGAN					
Laporan keuangan tepat waktu	Laporan Realisasi Anggaran	1	Dok	0	belum sesuai
SUB BAGIAN UMUM DAN KEPEGAWAIAN					
Meningkatnya laporan SKP aparatur kesehatan	Jumlah laporan SKP pegawai	100	%	0	belum sesuai
Meningkatnya disiplin pegawai	Kehadiran pegawai tepat waktu	100	%	89,2	belum sesuai
SUB BAGIAN PERENCANAAN DAN PELAPORAN					
Tersedianya profil kesehatan	Buku profil Kesehatan	1	Dok	1	sesuai target
Meningkatnya Puskesmas menggunakan e-health	Persentase Puskesmas menggunakan e-health	100	%	85,7	belum sesuai
Tersedianya laporan kinerja	Laporan Kinerja Pemerintah	1	Dok	1	sesuai target



Tersedianya dokumen anggaran belanja bidang kesehatan	Dokumen Pelaksanaan Anggaran	1	Dok	1	sesuai target
---	------------------------------	---	-----	---	---------------

## 6. UPTD Puskesmas

Capaian kinerja UPTD Puskesmas di Kabupaten Kotawaringin Timur tahun 2020 yang terdiri atas 21 Puskesmas dapat dilihat pada tabel berikut :

Capaian Kinerja UPTD Puskesmas  
Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2020

SASARAN	INDIKATOR	CAPAIAN 2019	KINERJA 2020			KAT
			TARGET	SAT	CAPAIAN	
Meningkatnya pelayanan kesehatan ibu hamil sesuai standard	Ibu hamil yang mendapatkan pelayanan kesehatan	85,0	100	%	85	belum
Meningkatnya pelayanan kesehatan ibu bersalin sesuai standard	Ibu bersalin mendapatkan pelayanan kesehatan	82.3	100	%	88,4	belum
Meningkatnya pelayanan kesehatan bayi baru lahir sesuai standard	Bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan	85.6	100	%	78,3	belum
Meningkatnya pelayanan kesehatan balita sesuai standar	Balita mendapatkan pelayanan kesehatan	63.9	100	%	65,9	belum
Meningkatnya screening kesehatan anak pada usia pendidikan dasar sesuai standar	Anak usia pendidikan dasar mendapatkan skrinning kesehatan	98.2	100	%	67,7	belum
Meningkatnya screening penduduk usia 15 sd 59 tahun sesuai standar	Usia 15- 59 tahun mendapatkan skrinning kesehatan	83.0	100	%	61,5	belum
Meningkatnya screening kesehatan penduduk usia 60 tahun ke atas sesuai standar	Usia 60 tahun ke atas mendapatkan skrinning kesehatan	87.5	100	%	44,1	belum
Meningkatnya pelayanan kesehatan penderita hipertensi sesuai standar	Penderita hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan	40.5	100	%	60,8	belum
Meningkatnya penderita Diabetes Melitus yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Penderita Diabetes Melitus mendapatkan pelayanan kesehatan	77.7	100	%	70,1	belum
Meningkatnya pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) sesuai standard	Orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) mendapatkan pelayanan kesehatan	72.7	100	%	87,9	belum
Meningkatnya pelayanan kesehatan orang dengan terduga TB sesuai standar	Orang dengan TB mendapatkan pelayanan	67.5	100	%	54,1	belum

SASARAN	INDIKATOR	CAPAIAN 2019	KINERJA 2020			KAT
			TARGET	SAT	CAPAIAN	
	kesehatan					
Meningkatnya pelayanan kesehatan orang beresiko terinfeksi HIV sesuai standar	Orang beresiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan kesehatan	75.1	100	%	49,9	belum

Capaian indikator kinerja Puskesmas tahun 2020 yang terdiri dari duabelas indikator utama SPM tidak tercapai. Tidak adanya target yang tercapai disebabkan sasaran tahun 2020 masih proyeksi yang bersumber Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan karena data yang berbasis pendataan keluarga sehat (PIS-PK) sampai dengan tahun 2020 belum coverage (100%).

## 7. UPTD Gudang Farmasi

Capaian kinerja UPTD Gudang Farmasi Kabupaten Kotawaringin Timur tahun 2020 yang terdiri tiga indikator kinerja pendukung dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Capaian Kinerja UPTD Gudang Farmasi  
Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2020

SASARAN	INDIKATOR	CAPAIAN 2019	KINERJA 2020			KET
			TARGET	SATUAN	CAPAIAN	
Meningkatnya ketersediaan obat dan BMHP selama 12 bulan dan buffer stok selama 6 bulan	Ketersediaan obat	100	80	%	100	sesuai
	Ketersediaan BMHP	100	80	%	100	sesuai
	Persentase distribusi obat	100	80	%	100	sesuai

Capaian indikator kinerja pada UPTD Gudang Farmasi tahun 2020 yang terdiri satu sasaran dengan tiga indikator kinerja pendukung semua tercapai dari target yang telah ditetapkan.

## 8. UPTD Laboratorium Kesehatan Daerah (Labkesda)

Capaian kinerja UPTD Labkesda Kabupaten Kotawaringin Timur tahun 2020 yang terdiri dari dua indikator kinerja dapat dilihat pada tabel berikut :

Capaian Kinerja UPTD Labkesda  
Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2020

SASARAN	INDIKATOR	CAP 2019	KINERJA 2020			KET
			TARGET	SAT	CAPAIAN	
Meningkatnya pelayanan laboratorium klinik	Sampel laboratorium klinik ditangani	100	100	%	100	sesuai target
Meningkatnya pelayanan laboratorium kesehatan masyarakat	Sampel laboratorium kesehatan masyarakat ditangani	100	100	%	100	sesuai target

## 9. Rumah Sakit Pratama

Pencapaian kinerja Rumah Sakit Pratama Kabupaten Kotawaringin Timur tahun 2020 dapat dilihat pada tabel berikut :

Capaian Kinerja Rumah Sakit  
Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2020

SASARAN	INDIKATOR	KINERJA 2020			KET
		TARGET	SAT	CAPAIAN	
Rumah Sakit					
Meningkatnya akses dan kualitas layanan kesehatan rujukan	Length of Stay sarana rawat inap	3-12	Hari	3,5	Sesuai
	Persentase Bed Occupancy rate	60-85	%	56,8	Sesuai
	Persentase TOI	1-3	Hari	3,2	Sesuai

Perbandingan Pagu anggaran Rencana Kerja dengan Rencana Kegiatan Anggaran tahun 2020 di Kabupaten Kotawaringin Timur dapat dilihat sebagai berikut :

NO	PROGRAM	PAGU RENJA 2020	PAGU INDIKATIF 2020	KET
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	3.503.440.000	2.648.470.800	Turun
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	980.000.000	-	Turun
3	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	100.000.000	-	Turun
4	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	-	-	Sesuai
5	Program Peningkatan Promosi dan Investasi Daerah	25.000.000	25.000.000	Sesuai
6	Program Obat dan Perbekalan Kesehatan	2.700.000.000	588.019.000	Turun
7	Program Upaya Kesehatan Masyarakat	4.421.000.000	4.067.846.079	Turun
8	Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	905.000.000	898.885.000	Turun
9	Program Perbaikan Gizi Masyarakat	350.000.000	1.182.861.770	Naik
10	Program Pengembangan Lingkungan Sehat	275.000.000	1.207.776.946	Naik
11	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular	1.259.850.000	2.637.422.526	Naik
12	Program pengadaan, peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana puskesmas/ puskemas pembantu dan jaringannya	260.000.000	4.074.105.120	Naik
13	Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia	250.000.000	65.000.000	Turun
14	Program Pengawasan dan Pengendalian Kesehatan Makanan	280.000.000	209.328.000	Turun
15	Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak	400.000.000	166.707.598	Turun
16	Program Pengembangan Regulasi Pelayanan Kesehatan	-	-	Sesuai
17	Program Manajemen dan Kebijakan Kesehatan	305.000.000	434.655.032	Naik
18	Program peningkatan Sumber daya manusia kesehatan	20.860.722.900	16.601.522.122	Turun
19	Program Kalimantan Tengah Barigas	-	26.793.918.000	Naik
20	Program Pengendalian Penyakit Tidak Menular	215.000.000	510.000.000	Naik
21	Program Peningkatan Pelayanan Jaminan Kesehatan Masyarakat	18.368.460.000	51.464.904.114	Naik
22	Program Pengembangan Pelayanan Kesehatan Dasar dan Rujukan	9.906.132.000	4.571.212.543	Turun
23	Program Pelayanan Kesehatan Penduduk Yang Mengalami Gangguan Kesehatan Jiwa	-	35.000.000	Naik
<b>TOTAL</b>		<b>65.364.604.900</b>	<b>118.182.634.650</b>	<b>Naik</b>

### **C. Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi SOPD**

Isu strategis adalah permasalahan utama yang disepakati untuk dijadikan prioritas penanganan selama kurun waktu 5 (lima) tahun mendatang. Isu strategis bidang kesehatan tahun 2021-2026 diidentifikasi dari berbagai sumber, diantaranya adalah:

1. Peningkatan Kesehatan Ibu Anak dan Reproduksi  
Angka kematian ibu dan bayi di Kabupaten Kotawaringin Timur masih cukup tinggi meskipun masih dibawah target standar nasional. Kematian ibu dan bayi masih ada ditemui setiap tahunnya di Kabupaten Kotawaringin Timur. Target angka kematian ibu 175 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2021 menjadi 150 per 100.000 kelahiran hidup menjadi salah satu program prioritas yang harus ditangani secara terpadu.
2. Percepatan Penurunan Stunting  
Stunting masih menjadi masalah yang dihadapi pemerintah. Penurunan stunting merupakan prioritas Pemerintah karena terkait dengan kualitas sumber daya manusia yang akan datang. Target penurunan stunting 26% pada tahun 2021 menjadi 20% pada tahun 2026 menjadi salah satu program prioritas yang harus ditangani secara terpadu.
3. Percepatan perbaikan gizi masyarakat untuk pencegahan dan penanggulangan masalah gizi ganda  
Salah satu masalah kesehatan yang memprihatinkan saat ini adalah masalah gizi ganda, yaitu keadaan dimana terdapat masalah gizi lebih yang belum terselesaikan telah muncul masalah baru, yaitu gizi kurang dengan berbagai macam penyakit yang ditimbulkan. Percepatan Perbaikan Gizi Masyarakat untuk Pencegahan dan Penanggulangan Masalah Gizi Ganda
4. Peningkatan, Pencegahan dan Pengendalian Penyakit  
Kondisi ancaman penyakit pada saat ini semakin kompleks, Penyakit tidak menular naik, penyakit menular masih tinggi Peningkatan ini sejalan peningkatan faktor resiko seperti hipertensi, tingginya glukosa darah, dan kegemukan, terutama karena pengaruh pola makan, kurang aktivitas fisik, dan merokok.
5. Pembudayaan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat  
Permasalahan yang dihadapi adalah ketidak pedulian masyarakat dan individu tentang upaya menjaga kesehatan. Kesehatan hanya dibutuhkan ketika sakit. Perilaku Hidup Bersih dan sehat masih belum menjadi budaya. Kebiasaan merokok dan godaan nafza merupakan handicap yang harus dituntaskan.

#### 6. Penguatan Sistem Kesehatan

Penguatan sistem kesehatan merupakan bagian penting agar tersedianya layanan kesehatan yang berkualitas, terjangkau dan dapat di akses dengan mudah oleh masyarakat. Untuk mencapai sistem kesehatan yang baik, penguatan sistem merupakan strategi yang digunakan untuk mengakomodasikan aspek supply, demand, kualitas, dan lingkungan yang mendukung untuk tercapainya status kesehatan yang baik. Dalam penguatan sistem diperlukan perhatian yang lebih serius pada level fasilitasi dan translasi kebijakan dan strategi yaitu aspek akses dan kualitas pelayanan. Prioritas tersebut didasari pada konteks kondisi lokal berdasarkan harapan dan situasi nyata yang diperoleh oleh pemerintah dan stakeholder. **Komponen Sistem Kesehatan meliputi Pelayanan kesehatan, Komponen Sistem Kesehatan,** Kepemimpinan dan tata kelola, Sistem pembiayaan, Monitoring dan evaluasi sistem informasi kesehatan.

#### D. Reviu Terhadap Rancangan Awal RKPD 2021

NO	PROGRAM	PAGU RENJA 2021	PAGU INDIKATIF 2021	KET
1	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH	59,720,106,808	59,723,230,458	Naik
2	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	66,700,047,300	100,983,032,562	Naik
3	PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	13,307,855,528	22,934,927,688	Naik
4	PROGRAM SEDIAAN FARMASI, ALAT KESEHATAN DAN MAKANAN MINUMAN	130,000,000	706,908,500	Naik
5	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN	115,000,000	1,394,499,000	Naik
	<b>JUMLAH</b>	<b>139,973,009,636</b>	<b>185,742,598,208</b>	<b>Naik</b>

### **BAB III TUJUAN DAN SASARAN PERANGKAT DAERAH**

#### **A. Telaah Terhadap Kebijakan Nasional**

Tahun 2021 merupakan pelaksanaan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2020-2024 dan juga Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Kesehatan tahun 2020-2024. Oleh karena itu, kebijakan pembangunan kesehatan diarahkan pada upaya meningkatkan akses dan mutu pelayanan kesehatan melalui peningkatan upaya promotif dan preventif. Bonus Demografi diharapkan dapat memperoleh sumber daya manusia (SDM) yang unggul dan berdaya saing. Fokus masalah kesehatan yang diagendakan sesuai dengan Rapat Kerja Nasional tahun 2020 yaitu isu Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi (AKI/AKB), pengendalian Stunting, Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Germas, dan Tata Kelola Sistem Kesehatan.

Selaras dengan RPJMN tahun 2020-2024, isu strategis yang harus ditangani oleh Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Timur pada Tahun 2016-2021 yaitu :

1. Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan
2. Peningkatan Upaya Pengendalian Penyakit Menular dan Penyakit Tidak Menular;
3. Penguatan Manajemen, Regulasi dan Sistem Informasi Kesehatan
4. Peningkatan ketersediaan, penyebaran, dan mutu SDM kesehatan;
5. Peningkatan aksesibilitas serta mutu sediaan farmasi dan alat kesehatan;
6. Peningkatan akses, pemerataan dan kualitas pelayanan kesehatan bagi seluruh masyarakat

#### **B. Tujuan, Visi, Misi dan Strategi Renja SOPD**

Tujuan Pembangunan Kesehatan adalah meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan yang optimal. Pembangunan kesehatan akan tercapai apabila penyelenggaraan pelayanan kesehatan dilakukan oleh semua potensi daerah yaitu masyarakat, swasta dan pemerintah secara sinergis, berhasil guna dan berdaya guna.

Berdasarkan visi Pemerintah daerah Tahun 2016-2021, maka misi Dinas Kesehatan adalah sebagai berikut :

1. Misi 1 meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang cerdas, sehat dan berakhlak dengan tujuan peningkatan kualitas sumber daya manusia. Sasaran yang ingin dicapai yaitu meningkatnya status kesehatan masyarakat.

2. Misi 3 mewujudkan tata kelola pemerintahan yang efektif dan efisien dengan tujuan Peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik. Sasaran yang ingin dicapai meningkatnya kualitas pelayanan public.
3. Misi 4 mengembangkan daya saing daerah melalui usaha perdagangan dan jasa, industri pengolahan, serta pariwisata dan budaya dengan tujuan peningkatan perekonomian daerah. Sasaran yang ingin dicapai meningkatnya investasi di daerah.

Pembangunan kesehatan merupakan bagian dari prioritas dalam pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM), yaitu "sumber daya manusia yang memiliki derajat kesehatan secara optimal merupakan modal untuk bersaing menuju keberuntungan". Pembangunan kesehatan pada dasarnya bertujuan meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya dapat terwujud.

Pembangunan kesehatan di Kabupaten Kotawaringin Timur dilaksanakan dalam rangka mendukung misi pertama RPJMD 2016-2021 yaitu meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang cerdas, terampil, sehat dan berakhlak.

Berpijak dari hal tersebut, maka tujuan pembangunan kesehatan di Kabupaten Kotawaringin Timur ditetapkan dan disebut 3 Pilar Pembangunan Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Timur, yaitu :

Pilar Pertama : Meningkatkan Status Kesehatan Masyarakat.

Pilar Kedua : Peningkatan akses, pemerataan dan kualitas pelayanan kesehatan bagi seluruh masyarakat.

Pilar Ketiga : Meningkatkan daya tanggap (responsiveness) dan perlindungan masyarakat terhadap risiko sosial dan finansial di bidang kesehatan.

Strategi yang akan dilakukan dalam pencapaian tujuan pembangunan kesehatan adalah :

1. Penggerakkan peran serta masyarakat dan kemitraan dalam mewujudkan kemandirian masyarakat untuk berperilaku hidup bersih dan sehat
2. Peningkatan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perorangan secara proaktif
3. Peningkatan sistem upaya kesehatan terintegrasi
4. Peningkatan sumber daya, sarana dan prasarana termasuk kefarmasian dan laboratorium dalam upaya peningkatan akses dan kualitas pelayanan kesehatan.

Dalam pengejawantahan strategi tersebut maka kebijakan yang akan diambil adalah sebagai berikut :

1. Pengarusutamaan Kesehatan dalam Pembangunan serta penguatan Promotif dan preventif dan pemberdayaan masyarakat berbasis keluarga

2. Melaksanakan penyuluhan kesehatan, advokasi dan menggalang kemitraan dengan berbagai pelaku pembangunan di daerah
3. Perluasan cakupan akses masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan terkait penyakit menular
4. Melaksanakan upaya kesehatan perorangan yang komprehensif
5. Meningkatkan upaya deteksi dini secara proaktif dalam pengendalian penyakit tidak menular
6. Meningkatkan upaya deteksi dini secara proaktif dalam pengendalian penyakit tidak menular
7. Pengembangan sistem e-health ke seluruh puskesmas
8. Menyusun standar kompetensi jabatan struktural dan fungsional
9. Pengembangan sistem kinerja tenaga kesehatan
10. Peningkatan distribusi tenaga yang terintegrasi, mengikat dan lokal spesifik
11. Meningkatkan mutu pelayanan kefarmasian, distribusi obat berkeadilan dan penggunaan obat rasional melalui penguatan manajerial, sarana dan prasarana serta sistem monitoring dan evaluasi
12. Menjamin ketersediaan obat dan vaksin serta alat diagnostik cepat untuk pengendalian penyakit menular
13. Mewujudkan ketepatan alokasi anggaran dalam rangka pemenuhan sarana prasarana dan alat kesehatan yang sesuai standar
14. Optimalisasi Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama dengan acuan setiap kecamatan memiliki puskesmas terakreditasi
15. Mewujudkan penguatan sistem rujukan dengan mengembangkan sistem regionalisasi berbasis kewilayahan
16. Peningkatan sarana dan prasarana Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama
17. Meningkatkan akses Masyarakat miskin dan kelompok rentan dalam memperoleh pelayanan kesehatan
18. Meningkatkan kepesertaan jaminan kesehatan dalam upaya menuju universal coverage
19. Memenuhi pembiayaan kesehatan masyarakat miskin melalui Program Jaminan Kesehatan Nasional

### **C. Sasaran Renja SOPD**

Sasaran akselerasi pembangunan kesehatan tidak akan terlepas dari upaya pembangunan sektor lainnya. Keberhasilan pembangunan akan tercapai secara signifikan jika tergalang kerjasama yang fokus dan komprehensif antara lini pembangunan serta melibatkan semua pihak.



Pembangunan kesehatan tahun 2020 akan diprioritaskan pada :

1. Penyediaan anggaran operasional Puskesmas, Labkesda, Gudang Farmasi.
2. Penyediaan bahan persediaan kefarmasian.
3. Penyediaan anggaran program kesehatan prioritas dan program pengembangan
4. Relokasi Puskesmas Tumbang Sangai, Rehabilitasi total Puskesmas Baamang 1.
5. Penyelesaian pembangunan Rumah Sakit Pratama Samuda,.
6. Penambahan perlengkapan alat kesehatan Rumah Sakit Pratama parenggean.
7. Rehab sarana kesehatan di desa terutama yang sudah rusak berat.
8. Penyediaan tenaga kesehatan dokter, perawat maupun bidan

#### **D. Program dan kegiatan Tahun 2021**

*Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/ Kota*

1. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah
  - a. Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN
2. Admnistrasi Kepegawaian Perangkat Daerah
  - a. Peningkatan Sarana dan Prasarana Disiplin Pegawai
  - b. Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya
  - c. Pendataan dan Pengelolaan Administrasi Kepegawaian
  - d. Koordinasi dan Pelaksanaan Sistem informasi Kepegawaian
  - e. Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Kepegawaian
  - f. Pendidikan dan Pelatihan Pegawai berdasarkan tugas dan Fungsi
  - g. Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan
  - h. Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan
3. Administrasi Umum Perangkat Daerah
  - a. Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor
  - b. Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor
  - c. Penyediaan Peralatan Rumah Tangga
  - d. Penyediaan Bahan Logistik Kantor
  - e. Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan
  - f. Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan

- g. Penyediaan Bahan/Meterial
- h. Fasilitas Kunjungan Tamu
- i. Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD
- 4. Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
  - a. Pengadaan Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan
  - b. Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan
  - c. Pengadaan Mebel
  - d. Pengadaan Peralatan Mesin Lainnya
  - e. Pengadaan Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya
  - f. Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya
- 5. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
  - a. Penyediaan Jasa Surat Menyurat
  - b. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
  - c. Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor
  - d. Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor
- 6. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
  - a. Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan
  - b. Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan
  - c. Pemeliharaan Mebel
  - d. Pemeliharaan Peralatan Mesin Lainnya
  - e. Pemeliharaan/ Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya

*Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat*

- 1. Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota
  - a. Pembangunan Rumah Sakit beserta Sarana dan Prasarana Pendukungnya
  - b. Pembangunan Puskesmas
  - c. Pembangunan Fasilitas Kesehatan Lainnya
  - d. Pembangunan Rumah Dinas Tenaga Kesehatan
  - e. Pengembangan Rumah Sakit
  - f. Pengembangan Puskesmas

- g. Pengembangan Fasilitas Kesehatan Lainnya
- h. Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Sakit
- i. Rehabilitasi dan Pemeliharaan Puskesmas
- j. Rehabilitasi dan Pemeliharaan Fasilitas Kesehatan Lainnya
- k. Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Dinas Tenaga Kesehatan
- l. Pengadaan Sarana Fasilitas Pelayanan Kesehatan
- m. Pengadaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan
- n. Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan
- o. Pengadaan dan Pemeliharaan Alat Kalibrasi
- p. Pengadaan Obat, Vaksin
- q. Pengadaan Bahan Habis Pakai
- r. Pemeliharaan Sarana Fasilitas Pelayanan Kesehatan
- s. Pemeliharaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan
- t. Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan
- 2. Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota
  - a. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil
  - b. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin
  - c. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir
  - d. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita
  - e. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar
  - f. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif
  - g. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut
  - h. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi
  - i. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus
  - j. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat
  - k. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis
  - l. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV
  - m. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB)

- n. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Berpotensi Bencana
- o. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat
- p. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga
- q. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan
- r. Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan
- s. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupunktur, Asuhan Mandiri dan Tradisional Lainnya
- t. Pengelolaan Surveilans Kesehatan
- u. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA
- v. Pengelolaan Upaya Kesehatan Khusus
- w. Pengelolaan Upaya Pengurangan Risiko Krisis Kesehatan dan Pasca Krisis Kesehatan
- x. Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular
- y. Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat
- z. Operasional Pelayanan Rumah Sakit
- aa. Operasional Pelayanan Puskesmas
- bb. Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya
- cc. Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/Kota
- dd. Pelaksanaan Kewaspadaan Dini dan Respon Wabah
- 3. Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi
  - a. Pengelolaan Data dan Informasi Kesehatan
  - b. Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan
  - c. Pengadaan Alat/Perangkat Sistem Informasi Kesehatan dan Jaringan Internet
- 4. Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C dan D serta Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota
  - a. Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Lainnya
  - b. Peningkatan Tata Kelola Rumah Sakit dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota
  - c. Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan
  - d. Penyiapan Perumusan dan Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Rujukan

*Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan*

1. Pemberian Izin Praktik Tenaga Kesehatan di Wilayah Kabupaten/Kota
  - a. Pembinaan dan Pengawasan Tenaga Kesehatan serta Tindak Lanjut Perizinan Praktik Tenaga Kesehatan
2. Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumberdaya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota
  - a. Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan sesuai Standar
  - b. Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan
3. Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota
  - a. Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota

*Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan Dan Makanan Minuman*

1. Pemberian Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)
  - a. Penyediaan dan Pengelolaan Data Perizinan dan Tindak Lanjut Pengawasan Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT).
2. Pemberian Sertifikat Produksi untuk Sarana Produksi Alat Kesehatan Kelas 1 tertentu dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga Kelas 1 Tertentu Perusahaan Rumah Tangga
  - a. Pengendalian dan Pengawasan serta tindak lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Alat Kesehatan Kelas 1 Tertentu dan PKRT Kelas 1 Tertentu Perusahaan Rumah Tangga
  - b. Pengendalian dan Pengawasan serta tindak lanjut Pengawasan Sertifikat Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga Kelas 1 Tertentu dan PKRT Kelas 1 Tertentu Perusahaan Rumah Tangga
3. Penerbitan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga

- a. Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT Sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga

*Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan*

- 1. Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran Serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Kabupaten/Kota
  - a. Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat
- 2. Pelaksanaan Sehat Dalam Rangka Promotif Preventif Kabupaten/Kota
  - a. Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat

Pendanaan indikatif disajikan secara detail pada Matriks Renja di Lampiran.

## V. PENUTUP

Pembangunan Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Timur merupakan bagian yang tak terpisahkan dari pembangunan nasional. Sebagai sebuah investasi dan menyentuh hampir semua aspek kehidupan manusia, dengan tujuan meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang. Tolok ukur pencapaiannya ditandai oleh penduduknya yang memiliki derajat kesehatan yang optimal, memiliki kemampuan untuk menjangkau pelayanan kesehatan yang bermutu secara adil dan merata serta memiliki perlindungan atau jaminan kesehatan ketika mengalami musibah kesakitan.

Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Timur merupakan Satuan Kerja Organisasi Daerah yang mengemban tanggung jawab untuk mengkoordinir dan melaksanakan pembangunan di bidang kesehatan. Dalam pelaksanaan tugas tersebut SOPD Dinas Kesehatan menyusun rencana kerja pertahun. Dalam pelaksanaannya Rencana Kerja tersebut setelah mendengarkan masukan masyarakat melalui forum musrenbang dan forum SOPD dan melalui pembahasan dengan tim anggaran maka disusunlah Rancangan Rencana Kerja tahun 2021.

Semoga Rancangan Rencana Kerja SKPD Dinas Kesehatan Tahun 2021 ini dapat dilaksanakan secara optimal dan berdaya guna sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Sampit,  
KEPALA DINAS



**dr. FAISAL NOVENDRA CAHYANTO,**  
**M.Kes**  
NIP. 196811142000031005

